Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Istilah P2P *lending* yang populer di negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris dan Tiongkok. Di Indonesia sendiri, tidak semua perusahaan menawarkan jenis investasi tersebut, untuk saat ini hanya perusahaan besar dan masih terbatas pada beberapa perusahaan saja yang menawarkan jenis investasi tersebut. P2P *lending* akan mempertemukan para pemberi pinjaman atau *lender* dengan para pencari pinjaman atau *borrower*.Dengan P2P *lending*, *lender* dapat meminjamkan sejumlah uang yang dibutuhkan pember pinjaman dengan syarat atau jangka waktu tertentu, setelah jatuh tempo dari pinjaman tersebut maka *borrower* berkewajiban untuk mengembalikan sejumlah uang yang dipinjam beserta bunganya.

Investasi jenis P2P *lending* sangat menarik, tapi tentu terdapat risiko yang wajib diketahui oleh pemberi pinjaman atau seorang investor. Investor dapat mencari perusahaan P2P *lending* yang dapat dipercaya dengan ketentuan *standard* regulasi di Indonesia dimana kemungkinan kerugian dan risiko dapat dipertanggung jawabkan dan diminimalisir. Kemajuan teknologi di Indonesia mendorong investasi dalam jenis P2P *lending* berkembang dengan baik, P2P *lending* yang berbasis *website* dan aplikasi seperti Modalku berkembang di Indonesia karena masyarakat Indonesia hampir semuanya mengunakan teknologi

Analisis faktor-faktor..., Rully Anggreny, FB UMN, 2019

untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu, dengan P2P *lending* yang berbasis *website* dan aplikasi akan membuat masyarakat Indonesia akan lebih mudah untuk memberi pinjaman dengan teknologi dan proses yang lebih singkat.

Berdasarkanhasilolah data penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dan bantuan *software* LISREL versi 8.8 yang menjelaskan hubungan variabel *familiarity, service quality, security portection* terhadap *trust in intermediary* dan *trust in intermediary* terhadap *willingness to lend* pada aplikasi Modalku, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

1. *Familiarity* memiliki pengaruh positif terhadap *trust in intermediary* dengan nilai *t-value* sebesar 3.90 yang dimana nilai tersebut sudah memenuhi syarat *t-table* sebesar 1.65. Hal tersebut menunjukkan bahwa *lender* mengenal dan memahami proses investasi pada aplikasi Modalku.
2. *Service quality* memiliki pengaruh positif terhadap *trust in intermediary* dengan *t-value* sebesar 3.27 yang dimana nilai tersebut sudah memenuhi syarat *t-table* sebesar 1.65. Hal ini menunjukkan bahwa Modalku sudah memberikan layanan yang baik selama proses invetasi berlangsung.
3. *Security protection* memiliki pengaruh positif terhadap *trust in intermediary* dengan *t-value* sebesar 1.94 yang dimana nilai tersebut sudah memenuhi syarat *t-table* sebesar 1.65. Hal tersebut

Analisis faktor-faktor..., Rully Anggreny, FB UMN, 2019

menunjukkan bahwa Modalku dapat membuat pemberi pinjaman merasa aman karena informasi ketika berinvestasi terlindungi.

4. *Trust in intermediary* memiliki pengaruh positif terhadap *willingness to lend* dengan *t-value* sebesar 5.69 yang dimana nilai tersebut sudah memenuhi syarat *t-table* sebesar 1.65. Hal tersebut terjadi karena aplikasi Modalku dinilai sebagai aplikasi yang terpercaya dengan sistem keamanan yang dapat melindungi pemberi pinjaman.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, Modalku dapat memberikan kepercayaan terhadap *lender* melalui *familiarity*, *service quality* dan *security protection.* Dengan hal tersebut *lender* yang percaya pada aplikasi Modalku (*trust in intermediary*) akan memiliki kesediaan untuk meminjamkan (*willingness to lend*). Oleh karena itu, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada Modalku yaitu:

1. Modalku merupakan aplikasi P2P *lending* yang menjadikan wadah untuk mempertemukan pemberi pinjaman dan peminjam. Maka dari itu, Modalku harus dapat mengenalkan dan membuat konsumen lebih paham mengenai proses transaksi atau investasi yang dilakukan dengan Modalku harus dapat menjabarkan atau menjelaskan secara jelas dan rinci terkait proses invetasi melalui video

Analisis faktor-faktor..., Rully Anggreny, FB UMN, 2019

singkatuntukmempermudah investor memahaminya dan Modalku juga harus memiliki sistem yang transparan atau keterbukaan yaitu sistem pelaporan informasi peminjam yang jelas seperti *credit ranking* kepada *lender*.

2. Pemberi pinjaman akan cenderung memiliki kesediaan untuk meminjamkan apabila pemberi pinjaman memiliki kepercayaan terhadap aplikasi Modalku. Kepercayaan pada aplikasi Modalku Modalku dapat menjamin dan meyakinkan pemberi pinjaman bahwa keamaanan baik data diri atau informasi selama proses investasi berlangsung terjaga dengan baik dengan memaparkan pada *website* Modalku terkait Lembaga atau firma hukum yang menjaga data diri investor dan dana yang telah diinvestasikan oleh investor sehingga investor merasa aman dan nyaman berinvestasi pada Modalku. Kemudian, Modalku juga memparkan bahwa setiap perjanjian yang dibuat Modalku dengan investor sah dan diawasi oleh firma hukum yang bekerjasama dengan Modalku tertentu untuk dapat memastikan bahwa setiap perjanjian yang dibuat oleh *lender* dan *borrower* mengikat.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang telah dilaksanakan masih belum sempurna dan masih dapat dimaksimalkan. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memperhatikan beberapa saran berikut :

Analisis faktor-faktor..., Rully Anggreny, FB UMN, 2019

1. Pada penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam penyebaran kuesioner yaitu JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyebarkan kuesioner di cakupan wilayah yang lebih luas agar responden dapat menggambarkan secara langsung pengalaman berinvestasi sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Pada penelitian ini, dirasakan masih belum lengkap terkait P2P *lending* Modalku mengenai cara kerja atau proses investasi, maka untuk penelitian selanjutnya dapat lebih lengkap dan jelas menjabarkan proses investasi P2P *lending* Modalku.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA